

**KOMPETENSI GURU AGAMA DALAM IMPLEMENTASI
PENILAIAN PSIKOMOTORIK DI SMP
NEGERI 9 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

AUFA

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110905299**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1434 H**

KOMPETENSI GURU AGAMA DALAM IMPLEMENTASI
PENILAIAN PSIKOMOTORIK DI SMP
NEGERI 9 LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (STAIN) ZAWIYAH COT KALA LANGSA

Tgl. Terima	:
Dari	:
No. Inventaris	:
No. Klasifikasi	:
Barcode/ C	:

AUFA

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nim : 110905299



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2013 M / 1434 H

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Strata Satu S-1 Dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh :

**AUFA
Mahasiswa Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Nimko : 110905299**

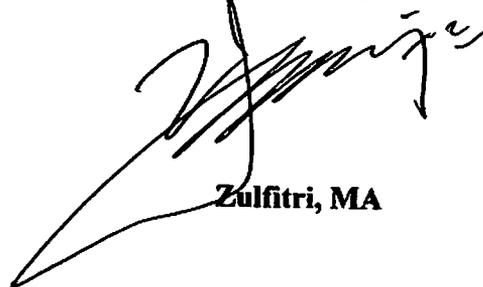
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Zainal Abidin, S.Pdi M.A

Pembimbing II.



Zulfitri, MA

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima

Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian

Program Sarjana (S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 05 Februari 2014 M
05 Rabiul Sani 1435 H

Di

LANGSA

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Zainal Abidin, S.pdi M.A

Sekretaris

Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag

Anggota I

Yusaini, M.Pd

Anggota II

Sabaruddin, M.Si

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa



DR. H. Zulkarnaini, M.A
NIP. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan suatu tugas yakni menyusun skripsi ini.

Dan tidak bosan-bosannya penulis menghadihkan shalawat beserta salam keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan kezaman yang berilmu pengetahuan.

Dengan rahmat Allah yang Maha Esa, penulis dapat menyusun sebuah skripsi yang berjudul **“Kompetensi Guru Agama Dalam Implementasi Penilaian Psikomotorik Di SMPN 9 Langsa”** mudah-mudahan dapatlah menjadi acuan dalam penulisan skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana pada STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis sadar, bahwa dalam penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Karena masih banyak terdapat kekurangan dan kejanggalan serta kesalahan – kesalahan baik dari segi penulisan maupun penguraiannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk penulis jadikan sebagai bahan perbaikan dimasa – masa mendatang.

Untuk itu dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Zainal Abidin, sebagai pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Zulfitri, sebagai pembimbing II yang telah banyak membimbing dan memberikan pencerahan serta saran – saran untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Teristimewa buat Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk terus menyelesaikan pendidikan ini hanya dengan kasih sayang dan do'a merekalah yang sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih atas segala bantuan dan jerih payah yang penulis terima baik material maupun spiritual dari semua pihak penulis ucapkan ribuan terima kasih yang tak terhingga, Jazakumullah Khairat semoga amal baik tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.....

Langsa, Mei 2013
Wassalam

Penulis

A U F A

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kompetensi Guru Agama.....	8
1. Pengertian Kompetensi.....	8
2. Kompetensi Guru Agama	11
B. Pengertian Psikomotorik	13
1. Pengertian Penilaian Psikomotorik	13
2. Tipe Hasil Belajar Ranah Psikomotorik.....	15
3. Teknik Penilaian.....	17
4. Penyusunan Instrument Penilaian	22
5. Penskoran.....	25
6. Laporan Hasil Penilaian.....	26

C. Penilaian Hasil Belajar	27
1. Tes, Pengukuran, Penilaian, Evaluasi	27
2. Prinsip Penilaian Hasil Belajar	28
3. Ranah Penilaian Hasil Belajar	28
4. Jenis-jenis Penilaian Hasil Belajar	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Sumber Data	33
D. Prosedur Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
G. Tahap – Tahap Penelitian	38
H. Pedoman Penulis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Kemampuan Guru Agama Terhadap Pemahaman Konsep Penilaian Psikomotorik.....	31
B. Kompetensi Guru Agama dalam Implementasi Penilaian Psikomotorik.....	43
C. Hambatan Guru Agama dalam Melaksanakan Penilaian Psikomotorik di SMPN 9 Langsa	53
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran – saran	60

- **Daftar Kepustakaan**
- **Lampiran**

LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN 1 : HASIL WAWANCARA	
LAMPIRAN 2 : SURAT KEPUTUSAN DOSEN PEMBIMBING (SK).....	
LAMPIRAN 3 : SURAT IZIN UNTUK PENELITIAN ILMIAH.....	
LAMPIRAN 4: SURAT IZIN PENELITIAN DARI DIKJAR.....	
LAMPIRAN 5: SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN PENELITIAN DARI SMP NEGERI 9 LANGSA.....	
LAMPIRAN 6 : RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 : PEDOMAN PENILAIAN MEMBACA	20
TABEL 2 : PEDOMAN PENILAIAN PRAKTEK MEMBACA.....	21
TABEL 3 : FORMAT KISI-KISI RANAH PSIKOMOTORIK.....	23
TABEL 4 : CONTOH LEMBAR PENILAIAN	24
TABEL 5 : CONTOH LEMBAR OBSERVASI	25
TABEL 6 : CONTOH PEDOMAN PENILAIAN PRAKTEK SHALAT ..	50

ABSTRAK

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan memperbaiki system pengajaran, maka perbaikannya pun harus mencakup keseluruhan komponen dalam system pengajaran. Terlebih lagi bagi seorang guru agama, ia harus mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan guru-guru yang lain.

Guru agama, disamping melaksanakan tugas keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak dan pengembangan keimanan dan ketaqwaan para siswa. Apalagi pada pelaporan hasil belajar bukan hanya untuk melatih kognitif saja, tetapi juga dapat mengasah afektif dan psikomotorik anak didik. Sehingga guru dapat merancang dan menerapkan penilaian yang diharapkan. Akan tetapi, secara jujur harus diakui bahwa penilaian psikomotorik yang dilakukannya guru agama di SMPN 9 Langsa kurang maksimal dalam pelaksanaan tersebut.

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan guru agama terhadap pemahaman konsep penilaian psikomotorik, bagaimanakah kompetensi guru agama dalam mengimplementasikan penilaian psikomotorik, apa saja hambatan guru dalam melaksanakan penilaian psikomotorik di SMPN 9 Langsa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan guru terhadap pemahaman konsep penilaian psikomotorik, untuk mengetahui kompetensi guru agama dalam mengimplementasikan penilaian psikomotorik, untuk mengetahui hambatan guru dalam melaksanakan penilaian psikomotorik di SMPN 9 Langsa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu mengangkat fakta, keadaan dan fenomena-fenomena logis yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya, serta melakukan penelitian lapangan (field research) dan penelitian kepustakaan (library research). Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang guru PAI dan satu orang wakil kepala sekolah. Penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling, instrument yang digunakan berupa pedoman observasi dan wawancara, kemudian dari hasil observasi dan wawancara ini dianalisis untuk mengetahui hasilnya.

Adapun hasil dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan adalah Kemampuan guru agama di SMP Negeri 9 Langsa masih kurang baik dalam memahami konsep penilaian psikomotorik, hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara bahwa sanya kemampuan guru agama tersebut belum memegang prinsip-prinsip penilaian psikomotorik walaupun masih kurang sempurna karena kurang memahami konsep penilaian yang ada dan faktor usia. Kompetensi guru dalam implementasi penilaian psikomotorik juga masih dikategorikan kurang baik, karena hanya satu orang guru agama yang menerapkan sistem penilaian tersebut. Sedangkan kendala guru dalam melaksanakan penilaian psikomotorik adalah minimnya waktu, kurangnya tenaga guru, dan kurangnya pengetahuan terhadap penilaian psikomotorik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin jasmani dan rohani kearah kedewasaan. Dalam artian, pendidikan adalah sebuah proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (guru atau orang tua) kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam segala hal.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, diperlukannya pendidikan. Karena pendidikan merupakan usaha mengubah pola pikir seseorang dari sikap tidak memiliki pengetahuan ketingkat yang mampu memahami dan mengenal ilmu pengetahuan. Dengan adanya pendidikan tersebut mampu menciptakan manusia-manusia yang berpotensi, berbudi pekerti luhur, mempunyai akhlak yang mulia, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani serta memiliki tanggung jawab seperti penjelasan berikut ini:

Secara makro, pendidikan nasional bertujuan membentuk organisasi pendidikan yang bersifat otonom sehingga mampu melakukan Inovasi dalam pendidikan untuk menuju suatu lembaga yang beretika, selalu menggunakan nalar, berkemampuan komunikasi social yang positif dan memiliki sumber daya manusia yang sehat dan tangguh. Sedangkan secara mikro, pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beretika (beradab dan berwawasan budaya bangsa Indonesia), memiliki nalar (maju, cakap, cerdas, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab), berkemampuan komunikasi social (tertib dan sadar hokum, kooperatif, dan kompetitif, demokratis), dan berbadan sehat sehingga menjadi manusia mandiri.¹

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Implementasi dan Inovasi*, Cet. Keempat, (Bandung: Remaja Rosdakarya, September 2003), hal. 21

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan memperbaiki system pengajaran, maka perbaikannya pun harus mencakup keseluruhan komponen dalam system pengajaran tersebut.

Sebagai pengajar, guru hendaknya memiliki perencanaan (planing) pengajaran yang baik. Perencanaan pengajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, dan evaluasi. Unsur – unsur tersebut merupakan bagian Integral dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran.

Saat ini dalam segi kurikulum salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP), yang paling penting dalam hal ini adalah kualitas guru. Sebab secanggih apapun suatu kurikulum dan sekuat apapun sistem pendidikan, tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting. Bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompeten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak optimal.

Terlebih lagi bagi seorang guru agama, ia harus mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan guru-guru lainnya. Guru Agama, disamping melaksanakan tugas keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak dan pengembangan keimanan dan ketaqwaan para siswa. Dengan tugas cukup berat tersebut, guru PAI dituntut untuk memiliki keterampilan profesional dalam menjalankan tugas pembelajaran.

Dengan kompetensi yang dimiliki, selain menguasai materi dan dapat mengolah program belajar mengajar, guru juga dituntut dapat melaksanakan evaluasi. Evaluasi ini merupakan alat bantu ukur yang dalam proses pembelajaran sering digunakan oleh tenaga pengajar, baik secara test maupun non test. Guru sering memberikan penilaian kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa sejauh mana siswa tersebut paham dan merespon terhadap materi tertentu yang diberikan oleh guru agama.

Apalagi pada pelaporan hasil belajar bukan hanya untuk melatih kognitif saja. Tetapi juga dapat mengasah afektif dan psikomotorik anak yang didik oleh para guru tersebut, sehingga para guru tersebut dapat merancang dan menerapkan penilaian sesuai kebutuhan kurikulum yang berlaku sekarang ini dan mendapat hasil yang diharapkan.

Dari hasil Observasi penulis di SMPN 9 Langsa, bahwa hasil evaluasi dalam kompetensi guru agama pada SMP tersebut rendah. Berdasarkan asumsi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam

tentang “Kompetensi Guru Agama Dalam Implementasi Penilaian Psikomotorik di SMPN 9 Langsa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas penulis dapat merumuskan permasalahan tentang “Kompetensi Guru Agama dalam Penilaian Psikomotorik”, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan guru terhadap pemahaman konsep penilaian psikomotorik?
2. Bagaimanakah kompetensi guru Agama dalam mengimplementasikan penilaian psikomotorik?
3. Apa saja hambatan guru dalam melaksanakan penilaian psikomotorik di SMP Negeri 9 Langsa?

C. Tujuan Penelitian

Setiap suatu usaha tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai, demikian juga halnya dengan penulis dalam membahas judul skripsi ini mempunyai beberapa tujuan antara lain

1. Untuk Bagaimanakah kemampuan guru terhadap pemahaman konsep penilaian psikomotorik?
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kompetensi guru Agama dalam mengimplementasikan penilaian psikomotorik di SMP Negeri 9 Langsa.

3. Untuk mengetahui hambatan guru dalam melaksanakan penilaian psikomotorik di SMP Negeri 9 Langsa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dan pembahasan secara umum, antara lain:

1. Untuk mengembangkan ilmu dalam penulisan karya Ilmiah.
2. Hasil skripsi ini akan menjadi bahan Informasi atau masukan bagi para penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
3. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru Agama dalam menerapkan penilaian psikomotorik terhadap hasil belajar pendidikan Agama di SMP Negeri 9 Langsa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan bagi pihak pembaca dalam menafsirkan skripsi ini yang berjudul: “Kompetensi Guru Agama Dalam Implementasi Penilaian Psikomotorik di SMP Negeri 9 Langsa”. Maka untuk itu perlu kiranya penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut, diantaranya adalah:

a. Kompetensi

Kompetensi adalah kewenangan, cakap, kuasa untuk menentukan atau memutuskan sesuatu.² Maksud dari kompetensi disini adalah kemampuan guru dalam membimbing dan menyampaikan materi – materi pendidikan Agama serta mampu diserap oleh siswa dalam proses belajar mengajar.

² W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 518

b. Guru Agama

Guru adalah orang yang bisa memberikan pengetahuan kepada murid.³ Guru adalah figure manusiawi sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Sedangkan makna Agama adalah suatu kepercayaan yang dianut oleh manusia dalam usahanya mencari hakikat dari hidupnya dan yang mengajarkan kepadanya tentang hubungan dengan Tuhan, tentang hakikat dan maksud dari segala sesuatu yang ada.⁴ Jadi Guru Agama adalah orang yang memberikan pengetahuan pendidikan Agama Islam kepada murid di SMP Negeri 9 Langsa.

c. Penilaian

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi peserta didik.⁵ Jadi Penilaian yang penulis maksud adalah penilaian hasil belajar pada siswa yang berada di SMP Negeri 9 Langsa.

d. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yang berarti pelaksanaan,⁶ sedangkan dalam kamus populer yang berarti penerapan, pelaksanaan.⁷ karena luasnya arti Implementasi maka dalam hal ini penulis membatasi arti

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 204

⁴ Soegarda Poerbakwadja, dan H. A. H. Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal.6

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), Cet ke 4, hal. 373

⁶ Jhon M, Echoles dan Hasan Sadly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1995), hal. 155

⁷ Tim Media. *Kamus Ilmiah Populer*, (Media center, 2002), hal. 155

Implementasi. Arti Implementasi yang penulis maksud adalah pelaksanaan/penerapan penilaian psikomotorik terhadap guru Agama di SMP Negeri 9 Langsa.

e. Psikomotorik

Psikomotorik berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi.⁸ Arti dari psikomotorik yang penulis maksud disini adalah perubahan perilaku peserta didik yang akan dinilai oleh guru untuk mengetahui apakah siswa tersebut mampu melaksanakan keterampilan dan kemampuan bertindak setelah ia menerima pembelajaran dikelas.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,...hal. 403